

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan tingkat perilaku agresif antara anggota polisi yang memiliki inventaris senjata api dengan anggota polisi yang tidak memiliki inventaris senjata api. Anggota polisi yang memiliki inventaris senjata api memiliki perilaku agresif yang lebih tinggi dengan mean 50,10, sedangkan anggota polisi yang tidak memiliki inventaris senjata api memiliki hasil yang lebih rendah yaitu mean 37,90 ($t = 7,016$, dengan $p \leq 0,01$).

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka peneliti mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Bagi Kepolisian Resor

Sehubungan dengan hasil penelitian diharapkan kepada Kepala Kepolisian Resor untuk lebih memperhatikan perilaku agresif yang dimiliki oleh anggota polisi. Saran yang dapat diberikan untuk menangani perilaku agresif anggota polisi yang memiliki inventaris senjata api adalah dengan memberikan pengarahan atau sosialisasi sehingga mereka dapat mengendalikan diri dalam berperilaku yang bersifat agresif pada saat membawa senjata api. Selain itu, pemberian izin pinjaman pakai untuk anggota polisi harus dilakukan secara

berkala dan selektif mungkin sehingga apabila menunjukkan perubahan perilaku maka senjata api dapat ditarik sesegera mungkin dari pemegangnya.

2. Bagi Anggota Polisi

Disarankan kepada anggota polisi yang memiliki inventaris senjata api untuk selalu mematuhi peraturan dan memahami prosedur yang berlaku bagi peminjam pakai inventaris senjata api. Sehingga pada saat menggunakan inventaris senjata api dapat bertanggung jawab dan mampu mengontrol diri dari perilaku yang bersifat agresif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang berminat untuk penelitian sejenis atau mengembangkan penelitian, sebaiknya penelitian selanjutnya tidak hanya dilakukan di beberapa Polsek atau Polres saja, sehingga hasil penelitian akan lebih representatif.